

# Pengaruh *Financial Literacy, Mindset Fire (Financial Independence, Retire Early), Economi Uncertainty Global Terhadap Financial Stability Gen – Z Di Jawa Timur*

Oleh :

Amelia Fitri Agustin

Dosen Pembimbing :

Detak Prapanca, SE., MM

Penguji 1 :

Wisnu Panggah Setiyono, S.E., M.Si., Ph.D.

Program Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2025

# PENDAHULUAN

Gen- Z di daerah kabupaten memiliki akses terbatas terhadap edukasi finansial formal dan cenderung bergantung pada informasi dari media sosial yang tidak selalu akurat. Budaya "gengsi" dan "lifestyle inflation" yang kuat di Jawa Timur, terutama di kalangan urban, menciptakan tekanan sosial untuk mempertahankan penampilan dan gaya hidup mewah yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial

Pada 2019 tingkat financial literacy negara Indonesia sebesar 38,03% yang mengalami peningkatan pesat sebesar 8,43% sejak 2016. Generasi Z menghadapi dilema kompleks dalam mencapai stabilitas finansial di tengah era informasi yang berlimpah namun seringkali tidak terstruktur. Sementara itu, tekanan konsumtif dari industri hiburan dan lifestyle yang gencar memasarkan produk melalui platform digital menciptakan konflik antara keinginan konsumsi sesaat dengan tujuan finansial jangka panjang,

**Tabel 1.1 : Tingkat Literasi Keuangan Di Jawa Timur**

	2019		2022
<b>Jawa Timur</b>	<b>48,95%</b>	Jawa Timur	<b>55,33%</b>
<b>Nasional</b>	<b>38,03%</b>	Nasional	<b>49,68%</b>

# GAP PENELITIAN

Penelitian [12] menguji dengan 2 jalur psikologis yaitu overconfidence dan herding serta financial literacy yang mempengaruhi pengambilan keputusan investor di kalangan Gen – Z Indonesia. Dalam penelitian menunjukkan over confidence berpengaruh positif terhadap investasi di kalangan Gen – Z di Indonesia.

Dari hasil penelitian, variabel financial literacy menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan financial. Yang mana H1 nya di tolak. Ada beberapa penelitian lainnya yang menolak hasil yang serupa sekitar (42,78) [11].

Dalam penelitian [13] melakukan survei wawancara terhadap salah satu mahasiswa yang berusia 30 tahun dengan high – income profession and property investor yang sedang mencari kemandirian finansial pasangannya. Mahasiswa tersebut menggambarkan FIRE sebagai gaya hidup yang memiliki gaji lanjutan dan selama hidupnya. Penelitian [11] juga menjelaskan bahwa terdapat factor kurangnya studi tentang “Financial Independence, Retire Early” in academic literature.

“*Financial Independence, Retire Early*” menunjukkan munculnya fase baru yang memiliki keraguan terhadap kapitalisme konsumen. Menurut penelitian [14] menemukan kebebasan dalam pantangan dan lebih memaksimalkan waktu daripada uang. Menurut penelitian [15] perilaku konsumen berada dalam konteks ketidakpastian makroekonomi, yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu, termasuk Gen – Z. Ketidakpastian ekonomi ini membuat Gen Z lebih waspada dalam mengelola keuangan mereka, meskipun diimplementasikan strategi keuangan jangka panjang masih terbatas.

# RUMUSAN MASALAH

## Rumusan Masalah

Pengaruh Financial Literacy, Mindset FIRE, Ekonomi Uncertainty Terhadap Financial Stability Gen – Z di Jawa Timur!

## Pertanyaan Penelitian

Pengaruh Financial Literacy, Mindset Fire (Financial Independence, Retire Early), Ekonomi Uncertainty Global Terhadap Financial Stability Gen – Z Di Jawa Timur!

## Kategori SDG's

Penelitian ini paling relevan dengan SDG 8 yang bertujuan "Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all"

# LITERATURE REVIEW

## Financial Literacy (X1)

*Financial literacy* atau literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Dalam konteks Generasi Z Indonesia, tingkat literasi keuangan masih menjadi tantangan yang signifikan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan individu. Studi oleh Researchers (2023) dalam “*Financial Literacy, Educational Background, and Materialistic Among Gen Z in Indonesia*” menemukan bahwa literasi keuangan terbukti mengurangi materialisme secara signifikan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap stabilitas finansial jangka panjang [8].

## Mindset FIRE (X2)

Financial Independence, Retire Early (FIRE) merupakan variabel gaya hidup dan investasi yang bertujuan untuk mencapai kebebasan finansial melalui strategi menabung dan berinvestasi secara agresif. Model ini menjadi tujuan di kalangan milenial pada tahun 2010-an dan kini mulai menarik perhatian Generasi Z. FIRE movement pada praktik pengeluaran dan investasi yang bijaksana untuk mencapai kebebasan finansial di usia 40-50 tahun. Pengikut FIRE menggunakan metode menabung yang agresif yang memerlukan perubahan gaya hidup yang mendalam untuk mencapai tujuan ini [18].

# LITERATURE REVIEW

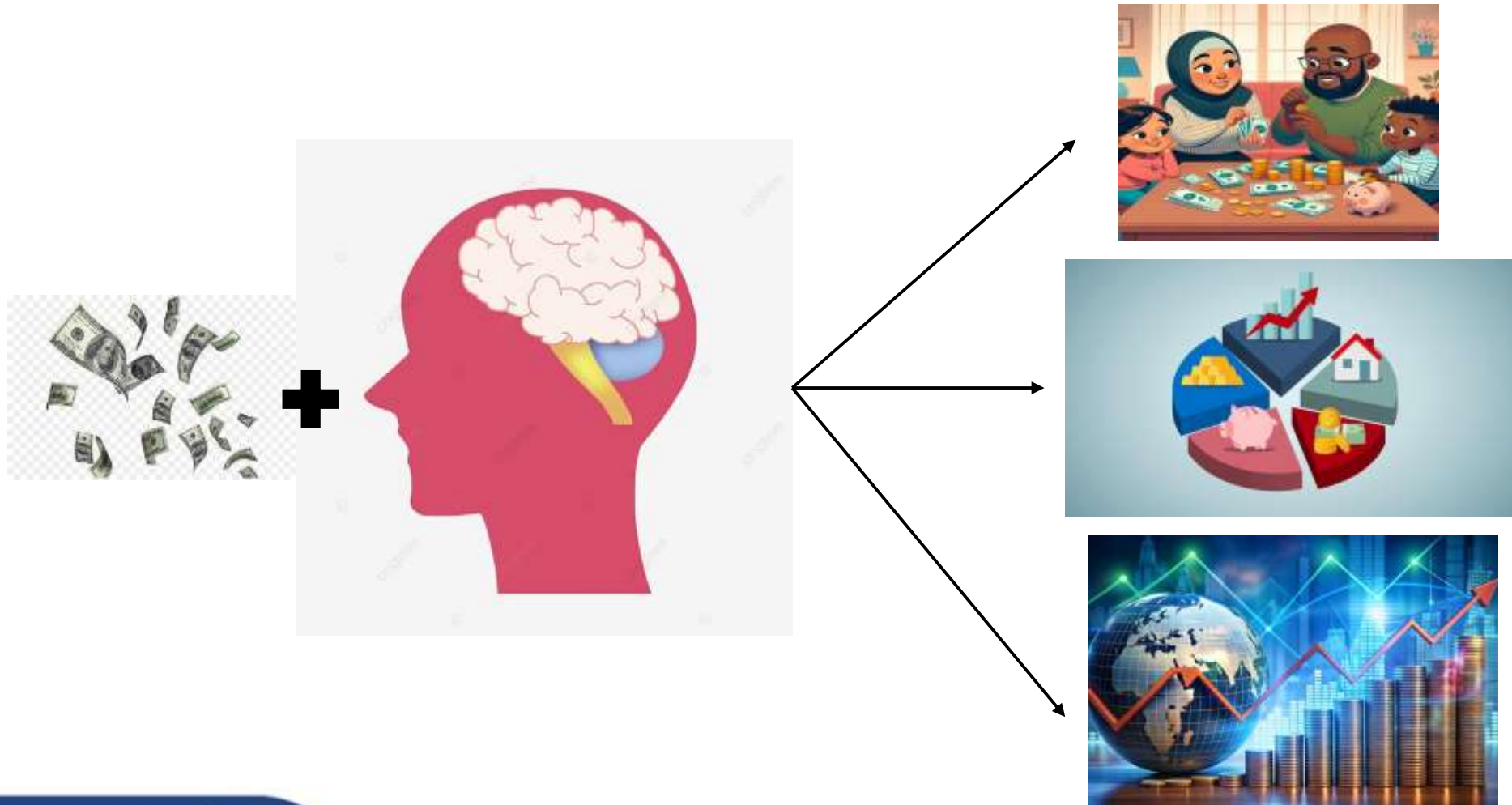
## Economy Uncertainty Global (X3)

Ketidakpastian ekonomi dapat mengancam stabilitas keuangan dengan memperburuk risiko gejolak pasar keuangan, menunda konsumsi dan investasi oleh individu dan bisnis, serta mendorong pemberi pinjaman untuk mengencangkan pasokan kredit [19]. Kurang dari sepertiga Gen Z dan milenial percaya bahwa situasi ekonomi di negara mereka akan membaik dalam tahun mendatang, mencerminkan ariable paling tinggi yang ditunjukkan responden tentang ekonomi sejak studi 2020 yang dilakukan tepat sebelum pandemi COVID-19 [20]. Menurut Global Financial Stability Report April 2025 menilai bahwa risiko stabilitas keuangan global telah meningkat secara signifikan karena kondisi keuangan global yang mengencang dan ketidakpastian kebijakan ekonomi dan perdagangan yang tetap tinggi.

## Financial Stability (Y)

Financial stability atau stabilitas keuangan pada Generasi Z dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan keuangan yang stabil dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan perubahan kondisi pasar. Bagi Gen-Z, konsep ini tidak hanya mencakup kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga kemampuan untuk berinvestasi, menabung, dan merencanakan masa depan finansial.

# ILUSTRATION



# Metode

## Metode Kuantitatif

### Variabel Dependen (Y)

Financial Stability Gen – Z di Jawa Timur

### Variabel Independen (X)

- Financial Literacy
- Mindset FIRE
- Ekonomi Uncertainty

### Subjek Penelitian

Gen – Z di Jawa Timur

### Sumber Data

Data Sekunder yang berasal dari data BPS Jawa Timur

### Populasi Penelitian

Jawa Timur

### Pengambilan Sample

Teknik probability sampling & stratified random sampling

### Alat Penelitian

Software SPSS 22

### Kriteria Inklusi

1. Usia 18 – 27 tahun (Gen - Z)  
Berdomisili Jawa Timur
2. Memiliki aplikasi keuangan/bank
3. Berpendidikan Mahasiswa/Pekerja Dini
4. Memiliki penghasilan/uang saku tetap

# HASIL RESPONDEN

## PROFIL RESPONDEN

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Variabel	Karakteristik	Presentase
Jenis Kelamin	Perempuan	65%
	Laki - laki	35%
Usia	18 - 27 (Gen-Z)	25%
	20 - 25	75%
Domisili	Sidoarjo	28%
	Surabaya	35%
	Malang	26%
	Jember	11%
Status	Mahasiswa	53%
	Bekerja	26%
	Tidak Bekerja	21%
Penghasilan	< 5.000.000	44%
	>5.000.000	56%

# UJI VALIDITAS

## UJI VALIDITAS

Nilai r tabel dengan  $\alpha = 0,05$

$df = 500 (n) - 2 > 498$

R - Tabel 498 = 0,088

Tabel 4.2 Uji Validitas

Variable	Question	R - Hitung	R - Tabel	Sig. (2-tailed)	Deskripsi
Financial Literacy (X1)	1	0.829	0.088	0.000	Valid
	2	0.853	0.088	0.000	Valid
	3	0.835	0.088	0.000	Valid
	4	0.823	0.088	0.000	Valid
Mindset FIRE (X2)	1	0.822	0.088	0.000	Valid
	2	0.827	0.088	0.000	Valid
	3	0.805	0.088	0.000	Valid
Economic Uncertainty Global (X3)	4	0.825	0.088	0.000	Valid
	1	0.820	0.088	0.000	Valid
	2	0.836	0.088	0.000	Valid
	3	0.819	0.088	0.000	Valid
Financial Stability Gen-Z (Y)	4	0.815	0.088	0.000	Valid
	1	0.835	0.088	0.000	Valid
	2	0.825	0.088	0.000	Valid
	3	0.834	0.088	0.000	Valid
	4	0.841	0.088	0.000	Valid

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan nilai r-tabel sebesar 0,088 yang diperoleh dari  $df = 498$  ( $n = 500 - 2$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai R-Hitung lebih besar dari R-Tabel (0,088) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pada tabel, diatas seluruh 16 item pertanyaan dari keempat ariable penelitian memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua ariable kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid dan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada analisis selanjutnya.

# UJI RELIABILITAS

## UJI RELIABILITAS

Tabel 4.3 Uji Reliabel

Variable	N of Items	Cronbach's Alpha	Koefisien Cronbach's Alpha	Deskripsi
Financial Literacy (X1)	4	0.855	> 0.70	Reliabel
Mindset Fire (X2)	4	0.837	> 0.70	Reliabel
Ekonomi Uncertainty Global (X3)	4	0.840	> 0.70	Reliabel
Financial Stability Gen-Z (Y)	4	0.853	> 0.70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji reliabilitas terhadap empat variable penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan nilai koefisien minimal > 0,70 sebagai syarat reliabilitas. Variabel Financial Literacy (X1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,855, variabel Mindset Fire (X2) sebesar 0,837, variabel Ekonomi Uncertainty Global (X3) sebesar 0,840, dan variabel Financial Stability Gen-Z (Y) sebesar 0,853. Keempat variabel tersebut seluruhnya memenuhi syarat koefisien Cronbach's Alpha > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang digunakan bersifat konsisten dan andal dalam mengukur setiap variabel yang diteliti.

# UJI NORMALITAS

## UJI NORMALITAS

Tabel 4.4 Uji Normalitas

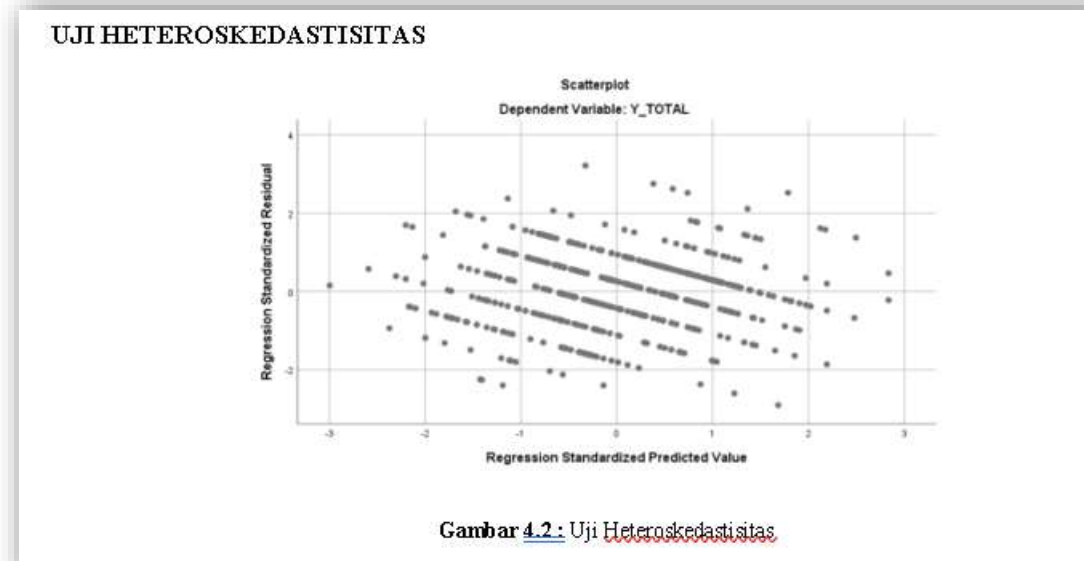
One - Sample Kolmogorov - Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		499
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45039415
	Absolute	.032
	Positive	.029
	Negative	-.032
Test Statistic		.032
Exact Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>
a. Test distribution is normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dilakukan terhadap 499 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Test Statistic sebesar 0,032 dengan nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam uji statistik parametrik.

# UJI HETEROSKEDASTISITAS



Berdasarkan Gambar 4.2, hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (Regression Standardized Residual). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians dari residual bersifat homogen atau konstan (homokedastisitas), sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi dan model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

# UJI MULTIKOLINEARITAS

## UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
1	(Constant)	2.198	.872		2.520	.012		
	Financial Literacy	.037	.035	.397	10.570	.000	1.000	1.000
	Mindset FIRE	.273	.035	.297	7.892	.000	.996	1.004
	Ekonomi Uncertainty Global	.241	.036	.255	6.777	.000	.996	1.004

hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) masing-masing variabel, di mana variabel Financial Literacy (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000, variabel Mindset FIRE (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,996 dan VIF sebesar 1,004, serta variabel Ekonomi Uncertainty Global (X3) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,996 dan VIF sebesar 1,004. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,

hasil uji T pada analisis linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Financial Stability Gen-Z (Y). Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1, H2, dan H3 diterima, artinya Financial Literacy, Mindset FIRE, dan Ekonomi Uncertainty Global secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Financial Stability Gen-Z.

# PEMBAHASAN

## **Hipótesis pertama Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Stability Gen – Z***

Hasil analisis data pada jawaban responden berdasarkan hasil uji T, variabel *Financial Literacy* (X1) memperoleh nilai T hitung sebesar 10,570 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Financial Stability Gen-Z*. Dengan demikian, H1 diterima, yang berarti semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki oleh Gen-Z, maka semakin tinggi pula tingkat stabilitas keuangan mereka. Generasi Z yang memiliki pemahaman keuangan yang memadai terbukti lebih mampu mengelola kondisi finansial pribadinya secara lebih baik dan terarah. Dalam hal ini, indikator dengan nilai tertinggi pada variabel literasi keuangan adalah sikap keuangan, dimana kemampuan seseorang untuk bersikap bijaksana, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya menjadi faktor kunci dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Hal ini mendukung penelitian [32] bahwa pemahaman keuangan yang baik juga terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, karena mahasiswa yang memiliki bekal pengetahuan finansial yang cukup cenderung lebih cermat dalam memanfaatkan uang saku dari orang tua, mampu menghindari pola konsumsi yang berlebihan, serta lebih siap dalam mengantisipasi kebutuhan finansial mendesak maupun jangka panjang. Oleh karena itu, literasi keuangan tidak hanya berperan dalam membantu individu menjalani aktivitas keuangan harian, tetapi juga menjadi pondasi penting dalam mendukung pengambilan keputusan finansial yang lebih tepat dan bijaksana dalam berbagai kondisi kehidupan.

## **Hipótesis kedua Pengaruh *Mindset Fire (Financial Independence, Retire Early)* Terhadap *Financial Stability Gen – Z***

Pada penelitian ini dari variabel *Mindset Fire (Financial Independence, Retire Early)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Stability Gen – Z*. Berdasarkan hasil uji T, variabel *Mindset FIRE* (X2) memperoleh nilai T hitung sebesar 7,892 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Mindset FIRE* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Financial Stability Gen-Z*. Dengan demikian, H2 diterima, yang berarti penerapan *mindset FIRE* yang mendorong pola hidup hemat, menabung, dan berinvestasi terbukti berkontribusi positif terhadap pencapaian stabilitas keuangan Gen-Z. Landasan utama dalam menerapkan pola hidup hemat adalah dengan mendahulukan kebutuhan pokok dibandingkan keinginan yang bersifat konsumtif. Akan tetapi, dalam praktiknya, penerapan gaya hidup sederhana tersebut kerap menghadapi sejumlah hambatan dan rintangan.

Hal ini mendukung penelitian [33] bahwa hal ini tidak terlepas dari besarnya peran pola pikir setiap individu dalam membedakan mana yang benar-benar dibutuhkan dan mana yang sekadar diinginkan. Kondisi ini dilandasi oleh pemahaman bahwa produk atau barang yang memiliki kualitas tinggi pada umumnya menawarkan performa yang lebih unggul serta memiliki masa pakai yang lebih panjang, sehingga pada akhirnya dapat meminimalkan frekuensi penggantian barang yang memiliki fungsi serupa dalam jangka waktu tertentu.

# PEMBAHASAN

## **Hipótesis ketiga Pengaruh *Ekonomi Uncertainty Global* Terhadap *Financial Stability Gen – Z***

Berdasarkan hasil uji T, variabel *Ekonomi Uncertainty Global* (X3) memperoleh nilai T hitung sebesar 6,777 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Ekonomi Uncertainty Global* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Financial Stability Gen-Z*. Dengan demikian, H3 diterima, yang berarti kondisi ketidakpastian ekonomi global mendorong Gen-Z untuk lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan sehingga turut mempengaruhi stabilitas keuangan mereka.

Hal ini mendukung penelitian [34] bahwa *Uncertainty Global* berpengaruh positif dan signifikan, dan ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu, termasuk Generasi Z. Kondisi ini dapat muncul kapan saja dan dalam berbagai bentuk, mulai dari ketidakstabilan pasar keuangan, inflasi yang tidak terduga, hingga perubahan kebijakan ekonomi global yang berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi tersebut adalah melalui perencanaan keuangan yang matang dan terstruktur, yang di dalamnya juga mencakup aktivitas investasi. Dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik sejak dini, Generasi Z dapat mempersiapkan diri secara finansial untuk menghadapi berbagai risiko ekonomi yang mungkin terjadi di masa mendatang, sekaligus membangun fondasi keuangan yang lebih kokoh dan berkelanjutan untuk jangka panjang.

## **Hipótesis keempat Pengaruh *Financial Literacy, Mindset Fire (Financial Independence, Retire Early), Ekonomi Uncertainty Global* Terhadap *Financial Stability Gen – Z***

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda, nilai R sebesar 0,548 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap *Financial Stability Gen-Z*. Nilai R Square sebesar 0,301 menunjukkan bahwa *Financial Literacy, Mindset FIRE, dan Ekonomi Uncertainty Global* secara simultan mampu menjelaskan 30,1% variasi *Financial Stability Gen-Z*, sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, H4 diterima, yang berarti *Financial Literacy, Mindset FIRE, dan Ekonomi Uncertainty Global* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Stability Gen-Z*.

Hal ini mendukung penelitian [35] bahwa ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan temuan ini mengindikasikan bahwa stabilitas keuangan Gen-Z tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara pemahaman keuangan yang baik, pola pikir yang berorientasi pada kemandirian finansial, serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika ketidakpastian ekonomi global. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain dalam membentuk fondasi keuangan yang stabil bagi Generasi Z, khususnya di wilayah Jawa Timur. Dengan demikian, H4 diterima, artinya *Financial Literacy, Mindset FIRE, dan Ekonomi Uncertainty Global* secara simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Stability Gen-Z* di Jawa Timur, sehingga upaya peningkatan ketiga aspek tersebut secara bersamaan menjadi langkah strategis yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, baik individu, institusi keuangan, maupun pembuat kebijakan dalam mendukung kesejahteraan finansial Generasi Z ke depannya.

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Financial Literacy, Mindset FIRE (Financial Independence, Retire Early), dan Ekonomi Uncertainty Global terhadap Financial Stability Gen-Z di Jawa Timur, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan Generasi Z. Secara parsial, Financial Literacy terbukti berpengaruh dengan nilai T hitung sebesar 10,570, Mindset FIRE dengan nilai T hitung sebesar 7,892, dan Ekonomi Uncertainty Global dengan nilai T hitung sebesar 6,777, dimana ketiganya memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin kuat penerapan mindset FIRE, serta semakin baik kemampuan Gen-Z dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global, maka semakin stabil pula kondisi keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 30,1% perubahan pada Financial Stability Gen-Z yang tercermin dari nilai R Square sebesar 0,301, dengan nilai R sebesar 0,548 yang menunjukkan keeratan hubungan yang cukup kuat. Sementara itu, 69,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pendapatan, lingkungan sosial, maupun kebijakan ekonomi yang berlaku. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran bahwa upaya peningkatan Financial Stability Gen-Z di Jawa Timur perlu dilakukan secara menyeluruh melalui penguatan literasi keuangan, penerapan pola pikir yang berorientasi pada kemandirian finansial, serta peningkatan kemampuan adaptasi terhadap dinamika ketidakpastian ekonomi global, sehingga Generasi Z dapat membangun fondasi keuangan yang lebih kokoh dan berkelanjutan di masa mendatang.

